

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Langkah penanganan yang sering diusulkan dalam upaya mengatasi masalah lalu lintas dengan melakukan tindakan dalam usaha untuk menambah kapasitas ruang jalan ataupun memaksimalkan lebar efektif yang sesuai dengan kapasitas arus lalu lintas dengan melakukan pelebaran jalan. Terkadang hal itu tidak bisa dilakukan melihat keadaan lingkungan yang tidak memungkinkan ataupun bila dipaksakan akan sangat mahal biaya dan tingginya dampak sosial yang akan timbul. Dalam upaya untuk menyelesaikan masalah lalu-lintas di jalan Kaligawe pada STA 4+350 akibat berhentinya angkutan umum di sisi tepi jalan, diajukan alternatif dengan mengoptimalkan keberadaan pemberhentian angkutan umum yang telah ada dengan memperbaiki fasilitas halte pada saat menunggu angkutan umum ataupun memperbaiki rambu-rambu lalu lintas yang berada disekitar lokasi pemberhentian tanpa harus menambah kapasitas ruang jalan utama.

Dari evaluasi yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil evaluasi pemberhentian angkutan umum terhadap kapasitas jalan Kaligawe pada STA 4+350 sebagai berikut:

Dari evaluasi yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil evaluasi pemberhentian angkutan umum terhadap kapasitas jalan Kaligawe pada STA 4+350 sebagai berikut:

1. Manuver kendaraan angkutan umum pada saat berhenti untuk menaik turunkan penumpang akan mempengaruhi kecepatan pemakai kendaraan lain, apabila berlangsung secara terus menerus (tetap) maka akan menurunkan kapasitas jalan. Pada lajur lurus pengurangan kapasitas terjadi karena terjadi pengurangan jumlah lajur atau pengurangan lebar efektif jalan.
2. Terjadinya tundaan ataupun kemacetan pada lokasi studi dari pengamatan di lapangan. terjadi akibat angkutan umum berhenti di sisi tepi jalan sehingga mengganggu pengguna jalan lain. Dari perhitungan kapasitas di

lokasi jalan Kaligawe pada STA 4+350 dengan hambatan samping tinggi besarnya arus = 2650.50 smp/jam/arah.

Dan untuk memperoleh kapasitas ruang jalan maksimal dengan mengurangi hambatan yang terjadi akibat berhentinya angkutan umum disisi tepi jalan dilakukan dengan mengoptimalkan keberadaan pemberhentian angkutan umum yang telah ada. Dan melakukan perbaikan halte ataupun penambahan rambu-rambu lalu lintas pada lokasi, diperoleh besarnya kapasitas ruang jalan dengan hambatan samping rendah besarnya arus = 2850.00 smp/jam/arah. Sehingga terdapat peningkatan besarnya kapasitas pada lokasi jalan tersebut, dengan tujuan agar arus lalu lintas yang melewati lokasi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dan apabila tidak ditangani hambatan yang terjadi akibat berhentinya angkutan umum di lokasi tersebut, dapat terjadinya tundaan yang berakibat kemacetan dan mempengaruhi kecepatan pemakai kendaraan lain apabila berlangsung secara terus menerus (tetap) maka akan menurunkan kapasitas jalan.

3. Pengaruh kegiatan angkutan umum berhenti di tepi jalan terhadap arus, kecepatan dan kerapatan dari pembahasan pada Bab IV sebagai berikut: Dengan adanya kegiatan angkutan umum yang berhenti tidak ditempat yang telah disediakan berakibat lebar jalan yang ada akan berkurang menjadi lebih sempit yang berpengaruh terhadap penurunan kecepatan dan besarnya kerapatan kendaraan pada lokasi studi. Sedangkan volume arus kendaraan dari hasil perhitungan tidak terjadi hubungan hal ini disebabkan karena data yang diperoleh tidak cukup untuk mempresentasikan hubungan antara jumlah angkutan umum dengan volume arus lalu lintas. Hal ini disebabkan juga karena volume yang tidak stabil selama waktu pengamatan. Hubungan terjadi secara tidak langsung dilihat dari hubungan angkutan umum yang sedang berhenti berpengaruh terhadap kecepatan arus kendaraan.

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang berkaitan dengan pengambilan data ataupun pemecahan masalah lalu lintas pada lokasi jalan Kaligawe pada STA 4+350 adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan data diperlukan survey awal yang lebih teliti agar dapat diperoleh keakurasian di dalam pengambilan data untuk menentukan hasil akhir.
2. Perlu pengamatan lanjutan yang lebih luas cakupan wilayahnya dan lebih mendalam yang berkaitan dengan keberadaan angkutan umum terhadap kapasitas jalan.
3. Dari hasil evaluasi ataupun pengamatan dilapangan permasalahan yang terjadi pada pemberhentian angkutan umum jalan kaligawe pada STA 4+350 terhadap kapasitas jalan, terjadi akibat pengemudi berhenti di sisi tepi jalan dan tidak memanfaatkan lokasi pemberhentian yang ada, ataupun pengguna jalan yang tidak mematuhi rambu lalu lintas sehingga berakibat terjadinya tundaan ataupun kemacetan pada lokasi tersebut. Sehingga diperlukan kesadaran dari pengemudi angkutan umum dan ketegasan dari aparat kepolisian agar lalu lintas pada lokasi tersebut dapat berjalan dengan baik.
4. Solusi untuk menyelesaikan masalah lalu lintas pada lokasi studi akibat berhentinya angkutan umum di sisi tepi jalan. Dilakukan dengan mengoptimalkan keberadaan pemberhentian angkutan umum yang telah ada, dan memperbaiki halte ataupun menata rambu-rambu lalu lintas yang berada disekitar lokasi pemberhentian